



TODAY'S NEWS

Pada Rabu (25/01), Rupiah dibuka di level 14,920/14,950, dengan *first traded* di 14,935, dengan kurs acuan JISDOR di level 14,958 (*prior*: 14,930). Rupiah diperdagangkan pada *range* 14,925-14,995. Perdagangan Rupiah dipengaruhi oleh sentimen pelaku pasar yang masih mengamati laporan pendapatan perusahaan terbaru. Musim laporan pendapatan perusahaan kuartal keempat telah bergeser menjadi *overdrive*. Sejauh ini 95 perusahaan atau 19% di indeks S&P sudah mengumumkan laporan keuangan mereka. Dari jumlah tersebut, 68% melaporkan kinerja mereka di atas ekspektasi. Namun, angka tersebut lebih rendah dibandingkan rata-rata laporan keuangan pada kuartal IV tahun-tahun sebelumnya yang mencapai 79%. Kabar dari dalam negeri, Gubernur BI, Perry Warjiyo menyampaikan saat ini BI telah mengantongi SBN sebesar Rp. 1,450 Triliun, adapun SBN tersebut akan digunakan untuk operasi moneter terutama untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Perry optimis nilai tukar rupiah akan menguat atau mengalami apresiasi. Ini merupakan langkah yang dilakukan oleh BI, yaitu *operation twist*. Operasi ini dilakukan dengan menjual SBN jangka pendek untuk menaikkan imbal hasil SBN jangka pendek.

Market Sentiment

Pada perdagangan hari Kamis (26/01), Rupiah diprediksi bergerak terhadap USD pada *range* 14,900 – 14,980.

Global News

Para pelaku pasar masih mengamati laporan pendapatan perusahaan terbaru. Musim laporan pendapatan perusahaan kuartal keempat telah bergeser menjadi *overdrive*. Sejauh ini 95 perusahaan atau 19% di indeks S&P sudah mengumumkan laporan keuangan mereka. Dari jumlah tersebut, 68% melaporkan kinerja mereka di atas ekspektasi. Namun, angka tersebut lebih rendah dibandingkan rata-rata laporan keuangan pada kuartal IV tahun-tahun sebelumnya yang mencapai 79%. Kabar dari Eropa, data ekonomi EU yang mengalami kenaikan, seperti *PMI Manufacturing* Jerman yang naik ke level 50.4, PMI sektor jasa EU juga naik ke level 50.7 di bulan Januari 2023. Ini pertama kalinya PMI aktivitas jasa zona Eropa kembali ekspansi sejak Juli tahun sebelumnya, didorong oleh sektor jasa teknologi, kesehatan dan farmasi. Hal tersebut meningkatkan pelaku pasar bahwa ECB akan bersikap *hawkish* dalam kebijakan menaikkan suku bunga.

Domestic News

Gubernur BI, Perry Warjiyo menyampaikan saat ini BI telah mengantongi SBN sebesar Rp. 1,450 Triliun, adapun SBN tersebut akan digunakan untuk operasi moneter terutama untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Perry optimis nilai tukar rupiah akan menguat atau mengalami apresiasi. Ini merupakan langkah yang dilakukan oleh BI, yaitu *operation twist*. Operasi ini dilakukan dengan menjual SBN jangka pendek untuk menaikkan imbal hasil SBN jangka pendek. Dengan demikian, investor asing akan masuk. Selain itu, Menko perekonomian Airlangga Hartanto menyampaikan salah satu poin dalam Revisi PP Nomor 1 tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor adalah para pelaku usaha harus menyimpan DHE di dalam sistem keuangan dalam negeri selama 3 bulan. Adapun kebijakan pemerintah terkait DHE tersebut paling lambat akan diterbitkan pada semester I Tahun 2023.

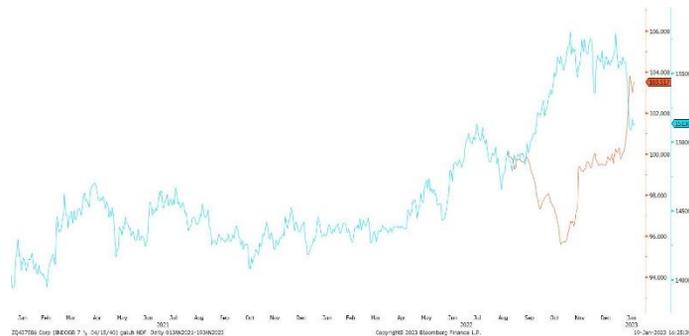
Foreign Currency VS IDR

IDR	24/01	25/01	Δ%
USD	14,887.50	14,965.00	+ 0.52%
EUR	16,211.00	16,283.42	+ 0.45%
SGD	11,295.95	11,376.34	+ 0.71%
JPY	114.64	114.73	+ 0.08%



FOREX HIGHLIGHT

USD/IDR Curve VS NDF



Source: Bloomberg

Non-Deliverable Forward 1M (NDF) pada hari Rabu (25/01) berada di level 14,961 (*prior*: 14,942) naik 19 pips dibandingkan dengan level NDF pada hari Selasa (24/01).

USD VS IDR

Opening	Highest	Lowest	Closed
14,935	14,995	14,925	14,965

Technical Analysis (USD/IDR)



Support

Support 1 : 14,860
Support 2 : 14,750

Resistance

Resistance 1 : 15,180
Resistance 2 : 15,290

Prediksi

14,900 – 14,970

Source: Bloomberg

Yield obligasi berdenominasi Rupiah bergerak cenderung melemah pada Rabu (25/01) dengan yield SUN tenor 10 tahun ditutup menguat di level 6.41% (prior : 6.60%). Likuiditas harian tanggal 25 Januari 2023 sebesar Rp. 138.48 T (prior: Rp. 119.22 T). Pergerakan SBN dipengaruhi oleh sentimen dari luar negeri, hari ini AS akan merilis data pertumbuhan ekonomi mereka. Data ini akan menjadi salah satu pertimbangan The Fed dalam rapat FOMC pada 31 Januari-1 Februari mendatang. Kabar dari dalam negeri, Gubernur BI, Perry Warjiyo menyampaikan saat ini BI telah mengantongi SBN sebesar Rp. 1,450 Triliun, adapun SBN tersebut akan digunakan untuk operasi moneter terutama untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Perry optimis nilai tukar rupiah akan menguat atau mengalami apresiasi. Ini merupakan langkah yang dilakukan oleh BI, yaitu *operation twist*.

BOND MARKET HIGHLIGHTS

Benchmark (Yield%)

Seri Benchmark	24/01	25/01	Δ
FR0095 (5Y)	6.34	6.38	+ 4 bps
FR0096 (10Y)	6.60	6.41	- 19 bps
FR0098 (15Y)	6.78	6.82	+ 4 bps
FR0097 (20Y)	6.84	6.86	+ 2 bps

Bond Index (Yield%)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	24/01	25/01	24/01	25/01	24/01	25/01
1Y	4.65	4.66	5.73	5.79	4.81	4.79
5Y	3.57	3.56	6.37	6.41	4.41	4.43
10Y	3.45	3.43	6.62	6.66	4.64	4.65
30Y	3.60	3.59	7.11	7.12	5.25	5.25

Spread (ΔUST)

	Gov. Bond IDR	Gov. Bond USD
10Y	323	122

Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	Price	Yield
FR0095 (5Y)	99.81 / 100.10	6.41/ 6.35
FR0096 (10Y)	102.44 / 102.75	6.62 / 6.62
FR0098 (15Y)	102.54 / 103.02	6.85 / 6.80
FR0097 (20Y)	102.59 / 103.02	6.89/ 6.85

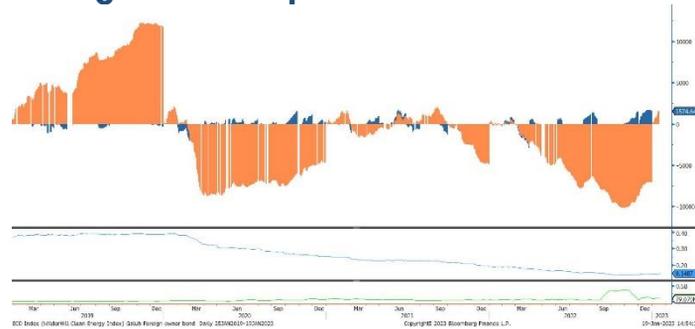
Pada kondisi saat ini, investasi pada seri pendek seperti FR0095 dan FR0096 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

Govt. Bonds IDR



Source: Bloomberg

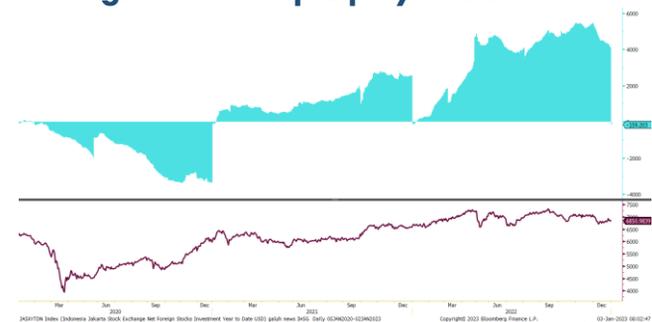
Foreign Ownership Bonds



Source: Bloomberg

Pada hari Jumat (20/01) secara ytd foreign investor mencatatkan net buy sebesar eq. USD 2,803.99 juta (prior net buy : USD 2,373.60 juta), dengan rasio kepemilikan asing di level 15.01% (prior: 14.89%)

Foreign Ownership Equity vs IHSG



Source: Bloomberg

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hari Rabu (25/01) ditutup melemah ke level 6,829.93 turun 30.92 poin atau 0.45% dibandingkan hari Selasa (24/01). Total volume perdagangan saham di bursa mencapai 22.21 Miliar saham dengan nilai transaksi Rp. 8.27 Triliun. Sebanyak 250 saham menguat, 276 saham terkoreksi dan 195 saham stagnan.

TOP VOLUME BONDS

Government	25/01	Corporate	25/01
FR0095 (5Y)	IDR 1.69 T	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri C	IDR 176 M
FR0096 (10Y)	IDR 1.17 T	Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2020	IDR 140 M
FR0082 (5Y)	IDR 1.12 T	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap I Tahun 2022 Seri B	IDR 111 M

Source: Bloomberg

Economic Calendar (G20)

date	country	event	period	cons	act	prior	revised
01/24 15:30	GE	S&P Global Germany Services PMI	Jan P	49.5	50.4	49.2	--
01/24 15:30	GE	S&P Global Germany Composite PMI	Jan P	49.6	49.7	49	--
01/24 16:30	UK	S&P Global/CIPS UK Manufacturing PMI	Jan P	45.5	46.7	45.3	--
01/24 16:30	UK	S&P Global/CIPS UK Services PMI	Jan P	49.5	48	49.9	--
01/24 16:30	UK	S&P Global/CIPS UK Composite PMI	Jan P	48.8	47.8	49	--
01/24 21:45	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Jan P	46	46.8	46.2	--
01/24 21:45	US	S&P Global US Services PMI	Jan P	45	46.6	44.7	--
01/24 21:45	US	S&P Global US Composite PMI	Jan P	46.4	46.6	45	--
01/24 22:00	US	Richmond Fed Manufact. Index	Jan	-5	-11	1	--
01/25 16:00	GE	IFO Business Climate	Jan	90.3	90.2	88.6	--
01/25 16:00	GE	IFO Current Assessment	Jan	94.9	94.1	94.4	--
01/25 16:00	GE	IFO Expectations	Jan	85.3	86.4	83.2	--
01/25 19:00	US	MBA Mortgage Applications	Jan 20	--	7.0%	27.9%	--
01/25 23:00	RU	CPI WoW	Jan 23	--	0.14%	0.15%	--
01/26 13:00	JN	Machine Tool Orders YoY	Dec F	--	--	1.0%	--
01/26 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	Jan 20	--	--	\$592.0b	--
01/26 20:30	US	Chicago Fed Nat Activity Index	Dec	--	--	--	--
01/26 20:30	US	GDP Annualized QoQ	4Q A	2.6%	--	3.2%	--
01/26 20:30	US	Personal Consumption	4Q A	2.9%	--	2.3%	--
01/26 20:30	US	GDP Price Index	4Q A	3.2%	--	4.4%	--
01/26 20:30	US	Core PCE QoQ	4Q A	3.9%	--	4.7%	--
01/26 20:30	US	Wholesale Inventories MoM	Dec P	0.5%	--	1.0%	--
01/26 20:30	US	Initial Jobless Claims	Jan 21	205k	--	190k	--
01/26 20:30	US	Continuing Claims	Jan 14	1658k	--	1647k	--
01/26 20:30	US	Durable Goods Orders	Dec P	2.5%	--	-2.1%	--
01/26 20:30	US	Durables Ex Transportation	Dec P	-0.2%	--	0.1%	--
01/26 22:00	US	New Home Sales	Dec	612k	--	640k	--
01/27 06:30	JN	Tokyo CPI YoY	Jan	4.0%	--	4.0%	--
01/27 06:30	JN	Tokyo CPI Ex-Fresh Food YoY	Jan	4.2%	--	4.0%	--
01/27 20:30	US	Personal Income	Dec	0.2%	--	0.4%	--
01/27 20:30	US	Personal Spending	Dec	-0.1%	--	0.1%	--
01/27 22:00	US	Pending Home Sales MoM	Dec	-1.0%	--	-4.0%	--
01/27 22:00	US	U. of Mich. Sentiment	Jan F	64.6	--	64.6	--
01/28-02/03	UK	Nationwide House PX MoM	Jan	--	--	-0.1%	--
01/28-02/03	UK	Nationwide House Px NSA YoY	Jan	--	--	2.8%	--
01/30 22:30	US	Dallas Fed Manf. Activity	Jan	-15	--	-18.8	--

Economic Calendar (IND)

date	event	period	cons	act	prior	revised
01/16 11:07	Exports YoY	Dec	7.45%	6.58%	5.58%	5.47%
01/16 11:24	Imports YoY	Dec	-7.99%	-6.61%	-1.89%	--
01/16 11:24	Trade Balance	Dec	\$4172m	\$3890m	\$5160m	--
01/19 14:20	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	Jan 19	5.75%	5.75%	5.50%	--
02/01	CPI Core YoY	Jan	--	--	3.36%	--
02/01	CPI NSA MoM	Jan	--	--	0.66%	--
02/01	CPI YoY	Jan	--	--	5.51%	--
02/01 07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Jan	--	--	50.9	--